



PERAN ORANG TUA SEBAGAI MITRA STRATEGIS SEKOLAH

**Amilia¹, Norbayati², Indah Puspita³, Muftia⁴, Dia Agustina⁵, Mahmudah⁶,
Suhaimi⁷**

¹²³⁴⁵⁶ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Lambung Mangkurat

⁷ Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat

*Penulis Korespondensi: amilialia15@gmail.com, norbayatipgsdc@gmail.com,
indah.puspita142006@gmail.com, muftiatia07@gmail.com, diaagustina36@gmail.com,
mahmudah94538677@gmail.com, suhaimi@ulm.ac.id

Abstract. *Parental involvement plays an important role in improving quality of elementary education and in developing students' independence and character. This study aims to identify the forms of parental participation in improving the quality of education and student independence in elementary schools, analyze the supporting and inhibiting factors, and formulate strategies to strengthen partnerships between schools and families. This research employed a qualitative approach using a literature study (library research) design. The data sources consisted of fifteen national journal articles published between 2020 and 2025 that discuss parental involvement, student independence, character education, school committees, and school family partnerships. Data were analyzed using content analysis to identify themes, patterns, and relationships among findings. The results indicate that parental participation includes academic guidance, learning motivation, character development, strengthening children's independence, involvement in school committees, and communication between schools and families through digital media. Supporting factors include democratic parenting styles, consistent learning motivation, structured school partnerships, and effective communication. Meanwhile, the inhibiting factors include socioeconomic limitations, low parental educational background, overprotective parenting patterns, and limited digital literacy. Therefore, strengthening school family partnerships through parenting education programs, optimizing the role of school committees, and developing structured digital communication systems are important strategies to improve the quality of education, build students character, and foster independence in elementary school students.*

Keywords: *parental involvement, student independence, character education, school partnerships, elementary school*

Abstrak. Keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar serta membentuk kemandirian dan karakter siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk partisipasi orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan kemandirian siswa sekolah dasar, menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya, serta merumuskan strategi penguatan kemitraan antara sekolah dan keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi literatur (library research). Sumber data penelitian berupa lima belas artikel jurnal nasional yang diterbitkan pada tahun 2020-2025 yang membahas keterlibatan orang tua, kemandirian siswa, pendidikan karakter, komite sekolah, dan kemitraan sekolah dengan keluarga. Analisis data dilakukan menggunakan teknik content analysis untuk mengidentifikasi tema, pola temuan, serta hubungan antar konsep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua mencakup pendamping akademik, pemberian motivasi belajar, pembentukan karakter, penguatan kemandirian anak, keterlibatan dalam komite sekolah, serta komunikasi antara sekolah dan keluarga melalui media digital. Faktor pendukung meliputi pola asuh yang demokratis, motivasi belajar yang konsisten, kemitraan sekolah yang terstruktur, serta komunikasi yang efektif. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sosial ekonomi, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, pola asuh yang terlalu protektif, serta keterbatasan literasi digital. Oleh karena itu, penguatan kemitraan sekolah dan orang tua melalui program edukasi parenting, optimalisasi peran komite sekolah, serta pengembangan sistem komunikasi digital yang terstruktur menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, membentuk karakter, dan menumbuhkan kemandirian siswa sekolah dasar.

Kata kunci: partisipasi orang tua, kemandirian siswa, pendidikan karakter, kemitraan sekolah, sekolah dasar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar merupakan pondasi utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkarakter, mandiri, dan berdaya saing. Mutu pendidikan sekolah dasar tidak hanya ditentukan oleh kualitas guru dan kurikulum, tetapi juga oleh keterlibatan keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak (Kinanti et al., 2021). Keluarga memiliki peran strategis dalam membentuk kebiasaan belajar, sikap, nilai, serta kemandirian anak sejak usia dini. Oleh karena itu, partisipasi orang tua menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses Pendidikan di sekolah dasar.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik, motivasi belajar, serta pembentukan karakter siswa. Pengelolaan waktu belajar di rumah, dukungan emosional, serta komunikasi yang intensif antara orang tua dan sekolah terbukti meningkatkan capaian belajar siswa (Hidayat & Kurniawati, 2023). Pola asuh yang suportif dan demokratis juga mendorong terbentuknya tanggung jawab, disiplin, serta kemampuan regulasi diri anak (Nurdian et al., 2022; Salsabila, 2025). Selain itu, kemandirian anak seperti kemampuan mengambil keputusan, mengelola emosi, dan menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan berlebihan menjadi indikator penting keberhasilan Pendidikan dasar (Handayani et al., 2024).

Meskipun demikian, partisipasi orang tua dalam Pendidikan belum berjalan secara optimal. Beberapa hambatan yang sering muncul antara lain keterbatasan sosial ekonomi (Salsabila, 2025), rendahnya Tingkat Pendidikan orang tua (Kurniati et al., 2023), pola asuh yang terlalu protektif (*overprotective*) yang dapat menghambat kemandirian anak (Handayani et al., 2024), serta lemahnya sistem kemitraan antara sekolah dan keluarga (Husain et al., 2025). Selain itu, perkembangan teknologi juga menuntut adanya peningkatan literasi digital serta sistem komunikasi yang lebih efektif antara sekolah dan orang tua (Agustina et al., 2025).

Sejumlah penelitian telah membahas partisipasi orang tua dalam berbagai aspek seperti dukungan akademik, pembentukan karakter, Pendidikan inklusif, serta keterlibatan dalam komite sekolah (Agustina et al., 2025; Fitria et al., 2024; Siva, 2023). Namun, kajian-kajian tersebut masih bersifat parsial dan belum mengintegrasikan

berbagai aspek partisipasi orang tua dalam suatu kerangka strategis yang komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan sintesis literatur yang mampu merumuskan strategi penguatan partisipasi orang tua secara sistematis dan berkelanjutan dalam mendukung mutu pendidikan dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi bentuk partisipasi orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kemandirian siswa sekolah dasar. (2) menganalisis faktor pendukung dan penghambat partisipasi orang tua. (3) serta merumuskan strategi penguatan partisipasi berbasis kemitraan antara sekolah dan keluarga. Secara konseptual, penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa penguatan kemitraan antara sekolah dan orang tua secara terstruktur, disertai dengan edukasi parenting serta komunikasi yang efektif, dapat meningkatkan mutu pendidikan sekaligus membangun karakter dan kemandirian siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi literatur (library research). Fokus penelitian diarahkan pada kajian mengenai partisipasi orang tua dalam meningkatkan kemandirian anak melalui kemitraan antara sekolah dan keluarga serta penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. Sumber data penelitian berupa lima belas artikel jurnal nasional yang diterbitkan pada tahun 2020 hingga 2025. Artikel-artikel tersebut membahas berbagai topik yang relevan dengan penelitian, seperti peran orang tua dalam pendidikan, kemandirian anak, pendidikan karakter, komite sekolah, kerja sama antara sekolah dan masyarakat, pendidikan inklusif, serta manajemen komunikasi di lingkungan sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui kajian pustaka dengan menelusuri artikel jurnal nasional melalui database daring menggunakan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian. Artikel yang dipilih merupakan artikel ilmiah yang relevan dengan kajian tentang peran orang tua dan kemandirian anak dalam konteks pendidikan dasar. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan matriks analisis sebagai alat bantu untuk mengidentifikasi tema, mengelompokkan informasi, serta menemukan pola temuan dari berbagai artikel yang dianalisis.

Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi: (1) partisipasi orang tua, yaitu keterlibatan aktif orang tua dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pendidikan anak; dan (2) kemandirian anak, yaitu kemampuan anak dalam mengambil keputusan serta menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa ketergantungan berlebihan pada orang lain. Analisis data dilakukan menggunakan teknik content analysis yang melalui beberapa tahapan, yaitu mengidentifikasi tema utama, mengelompokkan data berdasarkan kesamaan konsep, menyusun temuan penelitian, serta merumuskan model konseptual mengenai strategi penguatan partisipasi orang tua dalam pendidikan dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Partisipasi Orang Tua Dalam Meningkatkan kualitas Pendidikan dan Kemandirian Anak

Peran orang tua dalam pendidikan tidak hanyasatu aspek saja, tetapi mencakup beberapa dimensi seperti akademik, psikologis, moral, sosial, dan kelembagaan yang saling terkait satu sama lain untuk mendukung kualitas pendidikan dasar. (a) Partisipasi Akademik dan Dukungan Proses Belajar, dengan cara orang tua mengatur waktu belajar siswa sekolah dasar (Hidayat & Kurniawati, 2023). Pendampingan belajar yang dijadwalkan membantu disiplin akademik dan meningkatkan konsistensi dalam berlatih. Memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa kerja sama guru dengan orang tua dalam pembelajaran dirumah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta evaluasi belajar lebih efektif (Siregar & Indraprasta, 2020). Tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi kualitas bantuan belajar yang mereka berikan, sehingga kemampuan akademik orang tua menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas proses belajar (Hidayat & Kurniawati, 2023). Peran orang tua dalam membantu merencanakan dan mengevaluasi program sekolah membantu meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Kinanti et al., 2021). Selain bantuan dalam belajar, faktor semangat orang tua juga berperan penting kepada anak untuk meningkatkan keyakinan diri, ketekunan, dan semangat berjuang siswa (Nurdian et al., 2022). Dukungan dari agama dan nilai budaya keluarga dapat memperkuat sikap disiplin serta semangat belajar siswa (Wulandari & Afifatu, 2025). Sehingga kualitas pendidikan menjadi lebih baik ketika bantuan akademik dan dorongan semangat bekerja bersamaan.

Pentingnya pengawasan orang tua terhadap kegiatan belajar anak, terutama ketika proses pembelajaran dilakukan di rumah. Oleh karena itu, orang tua perlu memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mendampingi anak serta membantu menyusun jadwal belajar yang teratur agar proses belajar lebih efektif (Nashar et al., 2020). (b) Pembentukan Karakter dan Internalisasi. Dalam pembentukan karakter, cara mengasuh yang demokratis dan lingkungan sosial yang mendukung sangat berpengaruh terhadap sikap tanggung jawab, disiplin serta empati sosial (Salsabila, 2025). Keluarga berperan utama dalam membentuk nilai-nilai tersebut sebelum nilai itu diperkuat sekolah. Kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam pendidikan karakter membantu menjaga konsistensi nilai antara rumah dan sekolah, sehingga kebiasaan positif bisa lebih tercapai dengan baik (Islamiyah et al., 2025). Peran masyarakat dalam pendidikan tidak hanya melibatkan aspek materi, tetapi aspek moral dan budaya (Kinanti et al., 2021). Ini menunjukkan bahwa pembentukan pribadi seseorang terjadi karena adanya hubungan dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial disekitarnya. (c) Penguatan Kemandirian dan Regulasi diri. Anak menjadi mandiri ketika memasuki sekolah dasar dengan cara diberi tanggung jawab, di beri penguatan positif, serta mendapatkan pembelajaran mengenai aspek sosial dan emosional (Handayani et al., 2024). Pola asuh yang melindungi membuat anak kesulitan dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah. Lingkungan sosial yang tidak memberi dukungan bisa menghalangi pertumbuhan kepribadian dan kemandirian anak (Salsabila, 2025). Dalam konteks pendidikan inklusif, keterlibatan orang tua dalam program literasi untuk siswa berkebutuhan khusus dapat meningkatkan kemampuan membaca, serta meningkatkan rasa kepercayaan diri dan kemampuan mengatur diri mereka (Tya et al., 2025). Kualitas pendidikan tidak hanya dilihat dari hasil belajar akademik, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam mengelola diri dan menjalankan tugas dengan bertanggung jawab. (d) Partisipasi Struktural Melalui Komite dan Kemitraan Sekolah. Komite sekolah memiliki peran sebagai mediator, pengawas, dan pemberi pertimbangan dalam mengelola pendidikan (Fitria et al., 2024; Siva, 2023). Program kerja sama antara sekolah dengan orang tua yang dibuat secara terstruktur berhasil meningkatkan keterlibatan masyarakat dan berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa (Husain et al., 2025). Partisipasi masyarakat yang terorganisasi

dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan kerja sama terstruktur (Kinanti et al., 2021). (e) Manajemen komunikasi dan Digitalisasi Kemitraan. Pengelolaan humas yang menggunakan digital meningkatkan kemampuan sekolah dalam komunikasi secara efektif dengan orang tua (Agustina et al., 2025). Informasi tentang perkembangan siswa bisa diakses dengan cepat dan jelas. Namun, dengan kerja sistem ini tergantung pada tingkat pemahaman orang tua tentang dunia digital (Kurniati et al., 2023). Komunikasi yang terorganisasi merupakan dasar penting bagi keberhasilan kerja sama antara sekolah dan keluarga (Husain et al., 2025). Tanpa adanya komunikasi dua arah yang baik, partisipasi orang tua biasanya hanya terjadi secara tidak teratur. Oleh karena itu, komunikasi yang terstruktur dan menggunakan teknologi bisa memperkuat peran orang tua dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi

Faktor pendukung

Faktor-faktor pendukung mencakup pola asuh yang demokratis (Salsabila, 2025), pemberian tanggung jawab dan penguatan positif (Handayani et al., 2024), motivasi belajar yang konsisten (Nurdian et al., 2022), dukungan religius dari keluarga (Wulandari & Afifatu, 2025), keaktifan komite sekolah (Fitria et al., 2024; Siva, 2023), kemitraan terstruktur (Husain et al., 2025), serta komunikasi digital yang efektif (Agustina et al., 2025).

Faktor penghambat

Hambatan dalam berpartisipasi mencakup sosial dan ekonomi (Salsabila, 2025), cara pengasuhan terlalu melindungi (Handayani et al., 2024), Tingkat pendidikan orang tua yang rendah (Kurniati et al., 2023), serta rendahnya kemampuan orang tua dalam menggunakan teknologi digital (Agustina et al., 2025). Hambatan ini menunjukkan bahwa diperlukan peningkatan kemampuan orang tua dan sistem pengelolaan sekolah.

3. Strategi Penguatan Berbasis Kemitraan Sekolah dan Masyarakat

Strategi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua: (1) penyusunan kebijakan kerja sama yang ditulis dan berkelanjutan (Husain et al., 2025; Kinanti et

al., 2021). (2) program pendidikan orang tua berbasis karakter dan kemandirian (Handayani et al., 2024; Salsabila, 2025). (3) komite sekolah sebagai mediator partisipasi perlu di optimalkan (Fitria et al., 2024; Siva, 2023). (4) peningkatan komunikasi digital dan teknologi orang tua (Agustina et al., 2025; Kurniati et al., 2023). (5) penggabungan pembelajaran sosial emosional untuk membantu siswa mengatur diri sendiri (Handayani et al., 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa artikel jurnal nasional, dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta kemandirian siswa sekolah dasar. Bentuk partisipasi orang tua meliputi pendampingan belajar akademik, pemberian motivasi dan dukungan emosional, pembentukan karakter, penguatan kemandirian anak, keterlibatan dalam komite sekolah, serta komunikasi antara sekolah dan keluarga melalui media digital.

Partisipasi orang tua tersebut didukung oleh pola asuh yang demokratis, motivasi belajar yang konsisten, kemitraan yang terorganisir antara sekolah dan keluarga, serta komunikasi yang efektif. Namun demikian terdapat beberapa penghambat seperti keterbatasan sosial ekonomi, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, pola asuh yang terlalu protektif, serta keterlibatan literasi digital.

Oleh karena itu, penguatan partisipasi orang tua perlu dilakukan melalui kebijakan kemitraan sekolah dan keluarga yang terstruktur, program edukasi parenting yang menekankan pembentukan karakter dan kemandirian anak, optimalisasi peran komite sekolah, serta pengembangan sistem komunikasi yang efektif dan berkelanjutan. Dengan kerja sama yang terorganisir antara sekolah dan orang tua, kualitas pendidikan dasar serta pembentukan karakter dan kemandirian siswa dapat ditingkatkan secara lebih optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, P. M., Aditya, I. K. A., Astuti, K. P., & Mas, M. (2025). *Peran Strategis Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua di Sekolah Dasar Negeri 1 Baktiseraga*. 01(03), 719–730.
- Fitria, L., Jelita, P., Bara, B., Siregar, D. E., & Agung, U. D. (2024). peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sd negeri 173515 komi sileang-leang kecamatan parlilitan kabupaten humbang hasunduntan tahun 2024. *Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Negeri 173515 Komi*

- Sileang-Leang Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024*, 6(2), 72–81.
- Handayani, R., Putri, E., Surya, A., & Syahti, M. N. (2024). Kemandirian Anak Dalam Memasuki Usia Sekolah Dasar : Pentingnya Pembentukan Karakter Sejak Dini. *JPDSK*, 2(2), 352–356.
- Hidayat, A. T., & Kurniawati, C. (2023). *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pengelolaan Waktu Belajar Siswa di Rumah terhadap Prestasi Akademis di Sekolah Dasar*. 2(1), 165–171.
- Husain, R., Zubaidi, M., Rahman, F., Lia, D. M., Korompot, Z., Asludin, N. I., & Widiyastuti, V. (2025). *Analisa Program Kemitraan Sekolah dengan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SDN 41 Hulonthalangi*. 9(2), 15296–15301.
- Islamiyah, N., Hayati, N. S., Ramadhani, N. P. F., Awali, M. R., Prof. Drs. Ahmad Suriansyah, M. Pd., P. ., & Maimunah, M. P. (2025). strategi peningkatan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak disekolah dasar. *Strategi Peningkatan Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Disekolah Dasar*, 10(4).
- Kinanti, D. A., Trihantoyo, S., Pendidikan, M., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (2021). *Urgensi partisipasi orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan bermutu*. 09(02).
- Kurniati, N., Halidjah, S., & Priyadi, A. T. (2023). *Peran Orang Tua dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 17 Kabupaten Sintang*. 8(2022), 112–117.
- Nashar, A. F., Alya, N., Feithjeria, A. K. L., Mahmudah, R., Ahmad, S., & Aslamiah. (2020). Peran Orang Tua Dan Masyarakat Mendukung Pendidikan Bermutu Pada SD Benua Anyar 4 Banjarmasin. *Journal GEEJ*, 7(2), 1–8.
- Nurdian, S., Rosita, D., & Elianaz, E. (2022). partisipasi orang tua dalam memotivasi belajar anak. *Partisipasi Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak*, 2(1), 1–9.
- Salsabila, S. (2025). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik SD Mardi Sunu Surabaya. *JPDSK*, 3(1), 193–199.
- Siregar, J., & Indraprasta, U. (2020). *KERJASAMA GURU DAN ORANGTUA DALAM MENGELOLA STRATEGI PEMBELAJARAN HOME LEARNING MASA PANDEMI COVID 19 DI PAUD*. 13(3), 245–254. <https://doi.org/10.33541/jdp.v12i3.1295>
- Siva, F. (2023). *pengaruh peran komite sekolah terhadap mutu pendidikan sekolah dasar dikecamatan kepala dua kabupaten tangerang*. 10(1), 103–112.
- Tya, Y., Suriansyah, A., & Harsono, A. M. B. (2025). *ANALYSIS OF THE IMPACT OF PARENTAL GUIDANCE ON THE READING ABILITY OF STUDENTS WITH DISABILITIES IN ELEMENTARY SCHOOLS*. 2(12), 18797–18809.
- Wulandari, H., & Afifatu, R. (2025). *PERAN ORANGTUA DALAM MENDUKUNG PROGRAM SEKOLAH*. 06(03), 497–505.